



PUTUSAN

Nomor 65/Pdt.G/2019/PA.Ngp.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Nanga Pinoh yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu pada tingkat pertama dalam persidangan Hakim telah menjatuhkan putusan sebagai berikut dalam perkara cerai gugat yang diajukan :

Penggugat, umur 33 tahun, agama Islam, pendidikan tidak sekolah, pekerjaan mengurus rumah tangga, tempat tinggal di Kabupaten Melawi, sebagai Penggugat ;

Melawan

Tergugat, umur 39 tahun, agama Islam, pendidikan SLTP, pekerjaan Tukang Bangunan, tempat kediaman dahulu di Kabupaten Melawi, sekarang tidak diketahui alamatnya dengan jelas dan pasti di dalam dan di luar wilayah Republik Indonesia, sebagai Tergugat ;

Pengadilan Agama tersebut ;

Telah membaca dan mempelajari berkas perkara;

Telah mendengar keterangan Penggugat dan para saksi di persidangan;

DUDUK PERKARA

Bahwa, Penggugat berdasarkan surat gugatannya tertanggal 8 Juli 2019 yang didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Agama Nanga Pinoh, dengan Nomor 65/Pdt.G/2019/PA.Ngp., tanggal 8 Juli 2019 telah mengemukakan hal-hal sebagai berikut :

1. Bahwa, Penggugat adalah istri sah Tergugat yang menikah pada hari Senin, tanggal 4 September 2000 di Nanga Pinoh, dengan bukti Kutipan Akta Nikah Nomor : 145/07/17/2000 Tanggal 4 September 2000 yang



dikeluarkan oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Nanga Pinoh, Dulu Kabupaten Sintang, Sekarang Kabupaten Melawi;

2. Bahwa, sebelum menikah dengan Tergugat, Penggugat berstatus Gadis sedangkan Tergugat berstatus Perjaka;
3. Bahwa, setelah akad nikah dengan Penggugat, Tergugat mengucapkan sighat taklik talak.
4. Bahwa, setelah menikah, Penggugat dan Tergugat bertempat tinggal di rumah kediaman milik orangtua Penggugat di Kabupaten Melawi sampai dengan sekarang. Kemudian, pada tahun 2016, Tergugat pergi meninggalkan rumah tanpa memberitahu Penggugat dan tidak diketahui alamatnya sampai sekarang;
5. Bahwa, kini usia rumah tangga Penggugat dan Tergugat telah berjalan kurang lebih 19 (Sembilan Belas) tahun dan selama pernikahan tersebut Penggugat dan Tergugat telah melakukan hubungan biologis sebagaimana layaknya suami istri dan telah dikarunia 2 orang anak yang bernama;
 - a. Anak Pertama, umur 17 (Tujuh Belas) Tahun, 5 (Lima) Bulan;
 - b. Anak Kedua, umur 11 (Sebelas) Tahun, 2 (Dua) Bulan;
6. Bahwa, selama dalam kurun waktu kurang lebih 16 (Enam Belas) tahun, kehidupan rumah tangga Penggugat dan Tergugat berjalan harmonis, namun sejak Bulan April 2016 yang semula harmonis berubah menjadi berantakan dikarenakan Tergugat Pergi meninggalkan Penggugat dan anak-anak Penggugat dan Tergugat tanpa seizin dan sepengetahuan Penggugat;
7. Bahwa, Penggugat sering bertanya kepada keluarga Tergugat dan bertanya kepada teman-teman Tergugat, akan tetapi keluarga Tergugat dan teman-teman Tergugat tidak ada yang mengetahui keberadaan Tergugat sekarang, sehingga sampai sekarang tidak ada yang mengetahui keberadaan Tergugat;
8. Bahwa, Penggugat tidak pernah memberi izin kepada Tergugat untuk pergi meninggalkan Penggugat dan tidak ingin hidup Penggugat di

Hal.2 dari 15 Put. No. 65/Pdt.G/2019/PA.Ngp.



telantarkan oleh Tergugat dengan pergi meninggalkan Penggugat kurang lebih 3 (tiga) tahun 2 (dua) bulan lamanya, dan Tergugat tidak pernah pulang serta tidak pernah mengirimkan kabar berita dan mengirim nafkah kepada Penggugat dan anak-anak Penggugat dan Tergugat, oleh karenanya atas sikap dan perbuatan Tergugat tersebut, Penggugat tidak rela/ridho. Berdasarkan sikap dan perilaku Tergugat tersebut, Penggugat tidak sanggup dan tidak tahan lagi berumah tangga dengan Tergugat, maka perceraian adalah satu-satunya jalan terbaik bagi Penggugat, dari pada hidup menderita lebih lama lagi;

9. Bahwa berdasarkan alasan tersebut diatas, Penggugat mohon kepada Ketua Pengadilan Agama Nanga Pinoh Cq. Majelis Hakim yang memeriksa dan mengadili perkara ini untuk menjatuhkan putusan dengan Petitum (tuntutan) sebagai berikut ;

PRIMAIR

1. Mengabulkan gugatan Penggugat .
2. Menjatuhkan talak satu khul'i Tergugat (Tergugat) terhadap Penggugat (Penggugat) dengan Iwadl sebesar Rp. 10.000,00 (Sepuluh Ribu Rupiah);
3. Biaya sesuai ketentuan hukum yang berlaku .

SUBSIDAIR

Jika Pengadilan berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya.

Bahwa, pada hari dan tanggal persidangan yang telah ditetapkan, Penggugat datang menghadap, sedangkan Tergugat tidak datang dan tidak pula menyuruh orang lain untuk menghadap sebagai wakil/kuasanya, meskipun menurut relaas panggilan tanggal 9 Juli 2019 dan tanggal 9 Agustus 2019, Tergugat telah dipanggil secara resmi dan patut;

Bahwa, Hakim telah berusaha menasehati Penggugat agar bersabar dan mengurungkan niatnya untuk bercerai dengan Tergugat, namun tidak berhasil, selanjutnya dibacakanlah surat gugatan Penggugat, yang isinya tetap dipertahankan oleh Penggugat;

Hal.3 dari 15 Put. No. 65/Pdt.G/2019/PA.Ngp.



Bahwa, untuk meneguhkan dalil gugatannya, Penggugat telah mengajukan bukti-bukti tertulis berupa :

1. fotokopi Kutipan Akta Nikah Nomor, 145/07/17/2000 tanggal 04 September 2000, yang dikeluarkan oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Nanga pinoh, dulu Kabupaten Sintang sekarang Kabupaten Melawi. Propinsi Kalimantan Barat surat tersebut telah diperiksa oleh Hakim dicocokkan dengan aslinya, dan ternyata cocok dan telah di nazegelel kemudian diberi kode (P.1);
2. Asli Surat Keterangan Ghoib Nomor 140/292/SDM/PEM/2019 tanggal 08 Juli 2019 yang dikeluarkan oleh Kepala Desa Sidomulyo Kecamatan Nanga Pinoh, Kabupaten Melawi, surat tersebut telah diperiksa oleh Hakim dicocokkan dengan aslinya, dan ternyata cocok dan telah di nazegelel kemudian diberi kode (P.2);

Bahwa, disamping itu, Penggugat juga mengajukan saksi-saksi sebagai berikut:

1. **Saksi I Penggugat**, umur 42 tahun, agama Islam, pendidikan SLTA, pekerjaan swasta, bertempat tinggal di Kabupaten Melawi, di bawah sumpah memberikan keterangan sebagai berikut :
 - Bahwa, saksi kenal dengan Tergugat bernama Tergugat, karena saksi adalah tetangga Penggugat ;
 - Bahwa, Penggugat dan Tergugat menikah pada tanggal 04 September 2000;
 - Bahwa, saksi hadir saat Penggugat dan Tergugat menikah
 - Bahwa, saat akad nikah Tergugat mengucapkan Sighat Taklik Talak;
 - Bahwa, sebelum menikah dengan Tergugat Penggugat berstatus Perawan dan Tergugat berstatus jejaka;
 - Bahwa, setelah menikah Penggugat dan Tergugat bertempat tinggal di rumah milik orang tua Penggugat di Kabupaten Melawi, sampai dengan sekarang, kemudian pada tahun 2016 Tergugat pergi meninggalkan rumah tanpa memberitahu Penggugat dan tidak diketahui alamatnya sampai sekarang;

Hal.4 dari 15 Put. No. 65/Pdt.G/2019/PA.Ngp.



- Bahwa, selama pernikahan penggugat dan Terguga sudah dikaruniai 2 (dua) orang anak pertama Anak Pertama, umur 17 (tujuh belas) tahun 5 (lima) bulan yang kedua Anak Kedua umur 11 (sebelas) tahun 2 (dua) bulan;
- Bahwa, selama 16 tahun rumah tangga Penggugat dan Tergugat berjalan harmonis, namun sejak bulan April 2016 Tergugat pergi meninggalkan Penggugat dan anak-anak Penggugat dan Tergugat tanpa sepengetahuan Penggugat;
- Bahwa, saksi tidak pernah mendengar Penggugat dan Tergugat bertengkar;
- Bahwa, penyebabnya adalah yang saksi tahu Tergugat merasa tidak ada kecocokan bekerja sama dengan orang tua Penggugat dalam hal pekerjaan tukang bangunan;
- Bahwa, Penggugat pernah mencari dimana keberadaan Tergugat sekarang dengan menanyakan Informasi kepada teman-teman Tergugat dan kepada keluarga Tergugat namun usaha tersebut, tidak ada yang mengetahui keberadaan Tergugat sampai sekarang;
- Bahwa, selama berpisah Penggugat dan Tergugat sudah tidak pernah lagi berkomunikasi;
- Bahwa, selama pisah Tergugat tidak pernah datang, dan tidak pernah lagi memberi nafkah, untuk Penggugat dan tidak ada meninggalkan harta benda yang dimanfaatkan oleh Penggugat;
- Bahwa, saksi sudah berusaha menasehati Penggugat agar bersabar menunggu kepulauan Tergugat, namun tidak berhasil;

2. **Saksi II Penggugat**, umur 25 tahun, agama Islam, pendidikan SLTA, pekerjaan swasta, bertempat tinggal di Kabupaten Melawi, di bawah sumpah memberikan keterangan sebagai berikut :

- Bahwa, saksi kenal dengan Tergugat bernama Tergugat, karena saksi adalah tetangga Penggugat ;
- Bahwa, Penggugat dan Tergugat menikah pada tanggal 04 September 2000;

Hal.5 dari 15 Put. No. 65/Pdt.G/2019/PA.Ngp.



- Bahwa, saksi hadir saat Penggugat dan Tergugat menikah;
- Bahwa, saat akad nikah Tergugat mengucapkan Sighat Taklik Talak;
- Bahwa, sebelum menikah dengan Tergugat Penggugat berstatus Perawan dan Tergugat berstatus jejaka;
- Bahwa, setelah menikah Penggugat dan Tergugat bertempat tinggal di rumah milik orang tua Penggugat di Kabupaten Melawi, sampai dengan sekarang, kemudian pada tahun 2016 Tergugat pergi meninggalkan rumah tanpa memberitahu Penggugat dan tidak diketahui alamatnya sampai sekarang;
- Bahwa, selama pernikahan penggugat dan Terguga sudah dikaruniai 2 (dua) orang anak pertama Anak Pertama, umur 17 (tujuh belas) tahun 5 (lima) bulan yang kedua Anak Kedua umur 11 (sebelas) tahun 2 (dua) bulan;
- Bahwa, selama 16 tahun rumah tangga Penggugat dan Tergugat berjalan harmonis, namun sejak bulan April 2016 Tergugat pergi meninggalkan Penggugat dan anak-anak Penggugat dan Tergugat tanpa sepengetahuan Penggugat;
- Bahwa, saksi tidak pernah mendengar Penggugat dan Tergugat bertengkar;
- Bahwa, penyebabnya adalah yang saksi tahu Tergugat merasa tidak ada kecocokan bekerja sama dengan orang tua Penggugat dalam hal pekerjaan tukang bangunan;
- Bahwa, Penggugat pernah mencari dimana keberadaan Tergugat sekarang dengan menanyakan Informasi kepada teman-teman Tergugat dan kepada keluarga Tergugat namun usaha tersebut, tidak ada yang mengetahui keberadaan Tergugat sampai sekarang;
- Bahwa, selama berpisah Penggugat dan Tergugat sudah tidak pernah lagi berkomunikasi;
- Bahwa, selama pisah Tergugat tidak pernah datang, dan tidak pernah lagi memberi nafkah, untuk Penggugat dantidak ada meninggalkan harta benda yang dimanfaatkan oleh Penggugat;

Hal.6 dari 15 Put. No. 65/Pdt.G/2019/PA.Ngp.



- Bahwa, saksi sudah berusaha menasehati Penggugat agar bersabar menunggu kepulangan Tergugat, namun tidak berhasil;

Bahwa, atas kesempatan yang diberikan Hakim, Penggugat telah menyerahkan uang sebesar Rp 10.000,00 (sepuluh ribu rupiah) sebagai iwadl (pengganti);

Bahwa, selanjutnya Penggugat menyampaikan kesimpulan tetap pada gugatan, yaitu bercerai dengan Tergugat dan mohon putusan;

Bahwa, untuk mempersingkat uraian putusan ini, maka semua yang tertulis dalam Berita Acara Sidang dianggap termuat dalam putusan ini;

PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat adalah seperti diuraikan tersebut di atas;

Menimbang, bahwa Penggugat dan Tergugat beragama Islam dan perkawinan mereka dilangsungkan berdasarkan hukum Islam, maka berdasarkan pasal 49 huruf (a) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 yang telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009 tentang Peradilan Agama, maka Pengadilan Agama berwenang memeriksa dan mengadili perkara ini;

Menimbang, bahwa Penggugat dalam gugatannya mendalilkan, bahwa Penggugat dan Tergugat telah melangsungkan pernikahan di hadapan Pegawai Pencatat Nikah pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Nanga Pinoh dulu Kabupaten Sintang, sekarang Kabupaten Melawi dan kehidupan rumah tangga Penggugat dan Tergugat sudah tidak harmonis, maka berdasarkan ketentuan pasal 40 dan pasal 63 ayat 1 huruf (a) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974, Penggugat mempunyai *legal standing* untuk mengajukan gugatan cerai terhadap Tergugat ke Pengadilan Agama;

Menimbang, bahwa untuk menegakkan ketentuan pasal 154 R. Bg jo. pasal 31 ayat (1) dan (2) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 jo. pasal 82 ayat (4) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 sebagaimana telah

Hal.7 dari 15 Put. No. 65/Pdt.G/2019/PA.Ngp.



diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009 jo. pasal 143 ayat (2) Kompilasi Hukum Islam Tahun 1991, Majelis Hakim telah berusaha mendamaikan dengan cara menasehati Penggugat agar hidup rukun kembali dengan Tergugat sebagaimana layaknya suami isteri, akan tetapi tidak berhasil karena Penggugat tetap ingin bercerai dengan Tergugat ;

Menimbang, bahwa oleh karena Tergugat tidak pernah datang menghadap di muka persidangan meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut, maka proses mediasi sebagaimana diamanahkan oleh Peraturan Mahkamah Agung Nomor 01 Tahun 2016 tidak dapat dilaksanakan;

Menimbang, bahwa Majelis telah berusaha menasehati Penggugat agar bersabar dan mengurungkan niatnya untuk bercerai, namun tidak berhasil;

Menimbang, bahwa gugatan Penggugat untuk bercerai dengan Tergugat didasarkan atas dalil-dalil selama dalam kurun waktu kurang lebih 16 (Enam Belas) tahun, kehidupan rumah tangga Penggugat dan Tergugat berjalan harmonis, namun sejak Bulan April 2016 yang semula harmonis berubah menjadi berantakan dikarenakan Tergugat Pergi meninggalkan Penggugat dan anak-anak Penggugat dan Tergugat tanpa seizin dan sepengetahuan Penggugat, Penggugat sering bertanya kepada keluarga Tergugat dan bertanya kepada teman-teman Tergugat, akan tetapi keluarga Tergugat dan teman-teman Tergugat tidak ada yang mengetahui keberadaan Tergugat sekarang, sehingga sampai sekarang tidak ada yang mengetahui keberadaan Tergugat, Penggugat tidak pernah memberi izin kepada Tergugat untuk pergi meninggalkan Penggugat dan tidak ingin hidup Penggugat di telantarkan oleh Tergugat dengan pergi meninggalkan Penggugat kurang lebih 3 (tiga) tahun 2 (dua) bulan lamanya, dan Tergugat tidak pernah pulang serta tidak pernah mengirimkan kabar berita dan mengirim nafkah kepada Penggugat dan anak-anak Penggugat dan Tergugat, oleh karenanya atas sikap dan perbuatan Tergugat tersebut, Penggugat tidak rela/ridho;

Hal.8 dari 15 Put. No. 65/Pdt.G/2019/PA.Ngp.



Menimbang, bahwa oleh karena Tergugat tidak hadir di persidangan, maka Tergugat telah tidak menggunakan haknya untuk melawan gugatan Penggugat;

Menimbang, bahwa oleh karena Tergugat tidak hadir di persidangan dan tidak pula menyuruh orang lain untuk menghadap sebagai wakil/kuasanya, meskipun Tergugat telah dipanggil secara resmi dan patut, maka Tergugat harus dinyatakan *tidak hadir* dan perkara ini diputus dengan *verstek* sesuai pasal 149 ayat (1) R.Bg.;

Menimbang, bahwa berdasarkan ketentuan pasal 149 ayat (1) R.Bg, yaitu putusan yang dijatuhkan tanpa hadirnya Tergugat dapat dikabulkan sepanjang berdasarkan hukum dan beralasan, oleh karena itu Majelis Hakim berpendapat, bahwa Penggugat dibebani untuk membuktikan dalil-dalil gugatannya ;

Menimbang, bahwa Hakim telah memeriksa bukti-bukti yang diajukan oleh Penggugat, baik bukti surat maupun saksi-saksi sebagaimana terurai di atas;

Menimbang, bahwa sebelum mempertimbangkan peristiwa rumah tangga sebagaimana didalilkan Penggugat di atas, terlebih dahulu Hakim akan mempertimbangkan hubungan hukum antara Penggugat dan Tergugat;

Menimbang, bahwa untuk menguatkan dalil gugatan Penggugat tentang pernikahannya, Penggugat telah mengajukan bukti surat berupa fotokopi Kutipan Akta Nikah Nomor 145/07/17/2000, tanggal 4 September 2000 yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Nanga Pinoh, dulu Kabupaten Sintang sekarang Kabupaten Melawi, (bukti P.1). terhadap alat bukti tersebut Hakim menilai, bahwa alat bukti tersebut merupakan akta otentik yang telah memenuhi syarat formil dan materiil akta otentik (*vide* pasal 285 R.Bg dan pasal 301 R.Bg) sehingga bukti tersebut mempunyai kekuatan pembuktian yang sah, sempurna dan mengikat. Dengan demikian berdasarkan bukti tersebut Hakim berpendapat, bahwa secara yuridis formil harus dinyatakan terbukti bahwa antara Penggugat

Hal.9 dari 15 Put. No. 65/Pdt.G/2019/PA.Ngp.



dengan Tergugat adalah suami isteri sah dan setelah akad nikah Tergugat mengucapkan shighat taklik talak;

Menimbang, bahwa fotokopi Kutipan Akta Nikah, Penggugat telah mengajukan bukti surat berupa Asli Surat Keterangan Ghoib, (bukti P.2). terhadap alat bukti tersebut Hakim menilai, bahwa alat bukti tersebut merupakan akta otentik yang telah memenuhi syarat formil dan materil akta otentik (*vide* pasal 285 R.Bg dan pasal 301 R.Bg) sehingga bukti tersebut mempunyai kekuatan pembuktian yang sah, sempurna dan mengikat. Dengan demikian berdasarkan bukti tersebut Hakim berpendapat, bahwa secara yuridis formil harus dinyatakan terbukti bahwa Penggugat dan Tergugat sudah tidak tinggal serumah dan Tergugat sudah pergi meninggalkan Penggugat selama 3 tahun 2 bulan dan telah tidak diketahui lagi tempat tinggalnya;

Menimbang, bahwa Hakim akan mempertimbangkan dalil-dalil Penggugat tentang ketidakharmonisan rumah tangganya dengan Tergugat ;

Menimbang, bahwa oleh karena gugatan Penggugat didasarkan atas alasan Tergugat telah melanggar *shighat ta'lik talak*, maka perlu dibuktikan, apakah setelah akad nikah, Tergugat mengucapkan *shighat ta'lik talak* atau tidak, dan apakah syarat ta'lik talak tersebut telah terpenuhi atau belum;

Menimbang, bahwa Hakim telah mendengar keterangan 2 (dua) orang saksi yang bernama Wardianto Ms bin Mustanir dan Saksi II Penggugat Saksi-saksi tersebut memberikan keterangan dibawah sumpah yang saling bersesuaian dan menguatkan dalil-dalil gugatan Penggugat dalam pokok perkara, yaitu bahwa saksi mengetahui kehidupan rumah tangga Penggugat dan Tergugat sudah tidak harmonis, karena Tergugat telah pergi meninggalkan Penggugat, namun sejak kepergiannya tersebut Tergugat tidak pernah pulang, tidak memberi kabar tentang keberadaannya, tidak mengirim nafkah lahir maupun nafkah batin, serta tidak diketahui tempat tinggalnya dan sudah berlangsung selama 3 (tiga) tahun 2 (dua) bulan. Para saksi sudah menasehati Penggugat agar bersabar, namun tidak berhasil,

Hal.10 dari 15 Put. No. 65/Pdt.G/2019/PA.Ngp.



dan para saksi mengetahui, bahwa setelah akad nikah Tergugat mengucapkan sighat taklik talak.

Menimbang, bahwa kedua saksi tersebut bukanlah orang yang dilarang untuk menjadi saksi (*vide* pasal 172 R.B.g) dan telah memberikan keterangan di bawah sumpahnya (*vide* pasal 175 R. Bg.) yang mana keterangan saksi-saksi tersebut telah saling bersesuaian dan saling mendukung serta relevan dengan dalil-dalil gugatan Penggugat (*vide* pasal 309 R. Bg.), oleh karenanya Hakim berpendapat, bahwa keterangan kedua saksi tersebut dapat diterima sebagai alat bukti;

Menimbang, bahwa atas perbuatan Tergugat tersebut Penggugat menyatakan sudah tidak ridla dan di persidangan Penggugat telah membayar uang sebesar Rp 10.000,00 (sepuluh ribu rupiah) sebagai *iwadl* (*pengganti*);

Menimbang, bahwa berdasarkan dalil Penggugat yang dikuatkan dengan bukti (P.1 dan P.2), keterangan saksi- saksi yang diajukan oleh Penggugat, Hakim telah menemukan fakta hukum yang pada pokoknya sebagai berikut:

- Bahwa, Penggugat dan Tergugat adalah suami isteri yang telah menikah pada tanggal 4 September 2000, dan setelah akad nikah Tergugat mengucapkan sighat taklik talak;
- Bahwa, Tergugat telah pergi meninggalkan Penggugat sejak 3 tahun yang lalu sampai sekarang;
- Bahwa, selama Tergugat meninggalkan Penggugat, Tergugat tidak pernah memberi kabar tentang keberadaannya, tidak pernah mengirim nafkah serta tidak diketahui tempat tinggalnya;
- Bahwa, Penggugat telah membayar *iwadl* sebesar Rp 10.000,00 (sepuluh ribu rupiah);
- Bahwa, Penggugat telah dinasehati oleh para saksi dan Hakim di persidangan agar tidak bercerai dengan Tergugat, namun tidak berhasil;

Hal.11 dari 15 Put. No. 65/Pdt.G/2019/PA.Ngp.



Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta tersebut di atas, Majelis Hakim berpendapat, bahwa telah nyata Tergugat melanggar *shighat taklik talak* yang diucapkannya setelah akad nikah, yaitu pada angka 1, 2 dan 4, kemudian Penggugat telah membayar *iwadl* berupa uang sebesar Rp 10.000,00 (sepuluh ribu rupiah) sehingga syarat *taklik talak* telah terpenuhi;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta tersebut di atas, Hakim berkesimpulan telah terbukti bahwa syarat taklik talak telah terpenuhi;

Menimbang, bahwa dengan demikian alasan perceraian yang diajukan oleh Penggugat telah memenuhi ketentuan pasal 39 ayat (2) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 jo. Pasal 19 huruf (b) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 jo. Pasal 116 huruf (g) Kompilasi Hukum Islam;

Menimbang, bahwa disamping itu alasan tersebut telah sesuai dengan pendapat Pakar Hukum Islam yang terdapat dalam Kitab Syarqawi Alat Tahrir Juz II halaman 302 yang diambil alih menjadi pertimbangan Majelis Hakim yang artinya berbunyi "*Barang siapa yang menggantungkan talak dengan satu sifat, maka jatuhlah talak tersebut dengan terwujudnya sifat yang digantungkan menurut dlahirnya ucapan*"

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut diatas, maka gugatan Penggugat a quo telah beralasan dan tidak melawan hukum, maka gugatan Penggugat dapat dikabulkan;

Menimbang, bahwa oleh karena perkara ini merupakan perkara cerai gugat dimana Penggugat sebagai isteri yang berkehendak untuk bercerai, dan perceraian tersebut didasarkan atas pelanggaran *shighat taklik talak* oleh Tergugat, serta sebelumnya antara Penggugat dan Tergugat belum pernah bercerai, maka Pengadilan menjatuhkan talak satu *khul'i* Tergugat terhadap Penggugat dengan *iwadl* sebesar Rp 10.000,00 (sepuluh ribu rupiah);

Menimbang bahwa untuk memenuhi ketentuan Pasal 84 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009 tentang Peradilan Agama maka di perintahkan kepada

Hal.12 dari 15 Put. No. 65/Pdt.G/2019/PA.Ngp.



Panitera Pengadilan Agama Nanga Pinoh untuk mengirimkan salinan Putusan perkara *A quo* kepada Pegawai Pencatat Nikah yang wilayahnya meliputi tempat kediaman Penggugat dan Tergugat dan Kepada Pegawai Pencatat Nikah di tempat perkawinan dilangsungkan untuk di catat dalam daftar yang telah di sediakan untuk itu ;

Menimbang, bahwa berdasarkan pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama yang telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, maka biaya perkara dibebankan kepada Penggugat;

Mengingat dan memperhatikan segala ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta hukum syara' yang berkaitan dengan perkara ini;

MENGADILI

1. Menyatakan Tergugat yang telah dipanggil secara resmi dan patut untuk menghadap di persidangan, tidak hadir;
2. Mengabulkan gugatan Penggugat dengan verstek;
3. Menjatuhkan talak satu khul'i Tergugat (Penggugat) terhadap Penggugat (Tergugat) dengan membayar uang iwadl sebesar Rp 10.000,00 (sepuluh ribu rupiah);
4. Membebankan kepada Penggugat untuk membayar biaya perkara yang hingga kini sejumlah Rp 341.000,00 (tiga ratus empat puluh satu ribu rupiah);

Demikian diputuskan dalam sidang Pengadilan Agama Nanga Pinoh yang dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 12 Nopember 2019 *Masehi* bertepatan dengan tanggal 14 Rabiul awwal 1441 Hijriah oleh Ahmad Zaki Yamani, S.H. sebagai Hakim Tunggal, putusan tersebut pada hari itu juga diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum oleh Hakim tunggal tersebut serta dibantu oleh Naharudin, S.H.I. sebagai Panitera Pengganti, dengan dihadiri oleh Penggugat tanpa hadirnya Tergugat;

Hal.13 dari 15 Put. No. 65/Pdt.G/2019/PA.Ngp.



Panitera Pengganti,

Hakim,

Naharudin, S.H.I.

Ahmad Zaki Yamani, S.H.

Perincian Biaya Perkara :

1. Biaya Pendaftaran	: Rp 30.000,00
2. Biaya Alat Tulis Kantor (ATK):	Rp 50.000,00
3. Biaya Panggilan	: Rp225.000,00
4. Biaya PNBK	: Rp 20.000,00
4. Biaya Redaksi	: Rp 10.000,00
5. <u>Biaya Materai</u>	<u>: Rp 6.000,00</u>
Jumlah	: Rp341.000,00

Hal.14 dari 15 Put. No. 65/Pdt.G/2019/PA.Ngp.